

## Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan

Ryska Andarista Ayu Ningtias<sup>1\*</sup>, Tri Wijayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Kontak Email: [ryskaandarista@gmail.com](mailto:ryskaandarista@gmail.com)

Diterima: 02/09/20

Revisi: 15/11/20

Diterbitkan: 26/08/21

### Abstrak

**Tujuan Studi:** Yaitu untuk mengetahui adanya hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dan manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua orang yang membaca sehingga mampu mencegah kejadian hipertensi pada kehamilan.

**Metodologi:** Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*, dengan sampel sebanyak 197 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. *Instrument* penelitian menggunakan lembar observasi. Analisa data bivariate dengan menggunakan *chi square*.

**Hasil:** Hasil uji bivariate menggunakan *chi square* didapatkan nilai *p-value* 0,499 yang berarti tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan, sedangkan untuk usia kehamilan didapatkan nilai *p-value* 0,861 yang berarti tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

**Manfaat:** Manfaat dari penelitian ini yaitu agar dapat menambah sumber kepustakaan bagi Universitas, menambah referensi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya, serta dapat sebagai sumber bacaan bagi perawat maupun ibu hamil sehingga mampu mencegah kejadian hipertensi pada kehamilan.

### Abstract

**Purpose of study:** Namely to see the relationship between maternal age and pregnancy with pregnancy hypertension in pregnancy and the benefit of this study is to increase insight and knowledge of all who read so as to prevent the incidence of hypertension in pregnancy.

**Methodology:** This type of research is quantitative this research is using the method of cross sectional. With the sample of 197 people taken with the purposive sampling. The research instrument is using the observation sheet. Data analysis bivariate using chi square.

**Results:** The result of bivariate test using chi square showing that the p-value 0,4999 thus proving that there are no relationship between the mother's age with the case of hypertension during pregnancy. On the case with the pregnancy's age, the p-value of 0,861 thus proving that there are no relationship between pregnancy's age with the case of hypertension during pregnancy.

**Applications:** The benefits of this research are to increase the library resources for the University, add references and insights for future researchers, and can serve as a reading source for nurses and pregnant women so that they can prevent the incidence of hypertension in pregnancy.

**Kata kunci:** *Kata kunci: usia ibu, usia kehamilan, hipertensi*

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hipertensi pada kehamilan yaitu salah satu komplikasi pada kehamilan, tahun 2017 hipertensi pada kehamilan yaitu salah satu indikator utama kematian ibu yang terjadi di dunia 810 ibu meninggal pada setiap harinya (Susi Sriwahyuni et al., 2020).

Sedangkan menurut profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2015 persentase hipertensi pada kehamilan yaitu 27,1%, persentase ini menunjukkan nomor dua penyebab kematian ibu setelah kasus perdarahan yang terdapat 30,3% (Susi Sriwahyuni et al., 2020).

Kalimantan timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan angka kematian ibu yang terbilang cukup tinggi, yaitu pada angka kematian ibu sebesar 137 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2016).

Di Indonesia, penyebab kematian ibu hamil terbilang cukup tinggi salah satunya penyebabnya adalah oleh hipertensi pada kehamilan. Hipertensi pada kehamilan berperan besar pada morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal terbilang masih cukup tinggi 5-15% (Suryo Pratikwo et al., 2017).

Hipertensi pada kehamilan adalah kelainan pada pembuluh darah yang terjadi sebelum kehamilan dan saat kehamilan atau masa nifas yang ditandai dengan proteinuria, edema kejang, koma, atau gejala lainnya. Hipertensi pada kehamilan dapat dilihat melalui tes tekanan darah yang menunjukkan hasil  $\geq 140/90$  mmHg (Susi Sriwahyuni, et al. 2020).

Usia adalah bagian yang sangat penting dari status reproduksi. Usia ini dikaitkan pada peningkatan atau penurunan fungsi tubuh, sehingga sangat mempengaruhi status kesehatan bagi seseorang. Penyebab kematian maternal yaitu salah satunya adalah usia ibu, usia ibu yang aman untuk kehamilan dan persalinan yaitu pada usia 20 sampai 30 tahun. Salah satu faktor penyebab hipertensi pada kehamilan yaitu ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun atau ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun lebih berisiko tinggi mengalami hipertensi pada kehamilan dibandingkan ibu hamil yang berusia normal sekitar 20-30 tahun (Susi Sriwahyuni, et al. 2020).

Pada usia yang kurang dari 20 tahun dapat menyebabkan hipertensi pada kehamilan dikarenakan ukuran uterus yang belum mencapai ukuran yang normal untuk kehamilan sehingga menyebabkan kemungkinan terjadinya gangguan pada kehamilan, sedangkan usia lebih dari 35 tahun dapat menyebabkan hipertensi pada kehamilan dikarenakan proses degenerative yang menyebabkan perubahan pada struktural serta fungsional pada pembuluh darah perifer yang membuat ibu hamil lebih rentan berisiko terkena hipertensi (Herli Gustiani, 2018).

Penyebab kematian maternal yaitu salah satunya adalah usia ibu, usia ibu yang aman untuk kehamilan dan persalinan yaitu pada usia 20 sampai 30 tahun. Salah satu faktor penyebab hipertensi pada kehamilan yaitu ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun atau ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun lebih berisiko tinggi mengalami hipertensi pada kehamilan dibandingkan ibu hamil yang berusia normal sekitar 20-30 tahun (Mamoru et al., 2013).

Usia kehamilan (usia gestasi) merupakan masa atau sejak terjadinya konsepsi pada saat kelahiran, dihitung dari hari pertama haid dan haid terakhir (Muslihatun, 2011).

Lamanya suatu keadaan saat hamil dimulai dari ovulasi sampai pada partus yaitu kira-kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini dikenal dengan kehamilan matur atau biasa di sebut dengan cukup bulan. Kehamilan yang lebih dari 42 minggu dikenal dengan kehamilan *postmature*. Kehamilan 28 sampai dengan 36 minggu dikenal dengan kehamilan *premature*. Pada kehamilan *premature* akan mempengaruhi kelangsungan bayi yang hidup dikarenakan bayi yang belum cukup umur kelahiran akan menyebabkan prognosis buruk pada bayi tersebut (Prawirohardjo, 2012).

Dari data yang didapat dari Dinas Kesehatan, dari seluruh Puskesmas di Kota Samarinda yang terdapat hipertensi pada kehamilan didapatkan angka kejadian tertinggi yaitu berada di Puskesmas Air Putih Samarinda dengan jumlah sebanyak 25 ibu hamil yang mengalami hipertensi pada kehamilan.

Puskesmas Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, kota Samarinda yaitu salah satu Puskesmas di kota Samarinda dengan pasien ibu hamil dengan jumlah yang relatif tinggi. Selain itu juga belum ada penelitian yang dilakukan tentang hubungan usia kehamilan dan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Air Putih serta angka kejadian hipertensi pada kehamilan yang masih cukup tinggi yang diikuti dengan angka kejadian komplikasi hipertensi pada kehamilan seperti preeklampsia dan eklampsia.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda, didapatkan 25 ibu hamil yang mengalami hipertensi pada kehamilan dari 691 jumlah kunjungan ibu hamil dari bulan Januari hingga bulan Juli tahun 2019.

## 2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Pada desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu 691 orang dari seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda tahun 2019. Sampel penelitian ini yaitu 197 orang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Instrument* pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan diberikan kode untuk variabel usia ibu <20 tahun diberikan kode 1, usia 20-35 tahun diberikan kode 2, >35 tahun diberikan kode 3. Sedangkan untuk variabel usia kehamilan diberikan kode, trimester 1 diberikan kode 1, trimester 2 diberikan kode 2, dan untuk trimester 3 diberikan kode 3. Untuk variabel tekanan darah di berikan kode 1 tidak hipertensi dan kode untuk hipertensi. dan untuk variable karakteristik responden pendapatan <2.800.000 diberikan kode 1, 2.800.000 diberikan kode 2, >2.800.000 diberikan kode 3. Untuk karakteristik responden pekerjaan yaitu PNS diberikan kode 1, pegawai swasta di berikan kode 2, wiraswasta diberikan kode 3, IRT diberikan kode 4, Lainnya diberikan kode 5. Untuk karakteristik responden pendidikan yaitu SD diberikan kode 1, SMP diberikan kode 2, SMA diberikan kode 3, D3 diberikan kode 4, dan S1 diberikan kode 5. Analisa bivariate penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan nilai p value <0,05.

Tabel 1. karakteristik Responden hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan kejadian Hipertensi pada Kehamilan

<b>Pendapatan</b>	Frequency	Percent
<2.800.000	151	76.6
2.800.000	11	5.6
>2.800.000	35	17.8
Total	197	100.0

  

<b>Pekerjaan</b>	Frequency	Percent
PNS	8	4.1
P.Swasta	24	12.2
Wiraswasta	25	12.7
IRT	117	59.4
Lainnya	23	11.7
Total	197	100.0

  

<b>Pendidikan</b>	Frequency	Percent
SD	5	2.5
SMP	7	3.6
SMA	97	49.2
D3	31	15.7
S1	57	28.9
Total	197	100.0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data dari [Tabel 1](#) menunjukkan hasil observasi diatas bahwa persentase pendapatan tertinggi ibu hamil yaitu berada pada pendapat Rp <2.800.000 atau sebesar 76,6% dengan frekuensi sebanyak 151 responden yang artinya hampir seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda memiliki pendapatan Rp <2.800.000.

Hasil dari observasi karakteristik responden dengan pekerjaan ibu hamil adalah PNS dengan frekuensi sebanyak 8 responden (4,1%), pegawai swasta dengan frekuensi sebanyak 24 responden (12,2%), Wiraswasta dengan frekuensi sebanyak 25 responden (12,7%), Ibu Rumah Tangga dengan frekuensi sebanyak 117 responden (59,4%), dan Lainnya dengan frekuensi sebanyak 23 responden (11,7%). Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda berlatar belakang sebagai ibu rumah tangga dengan persentase tertinggi sebesar 59,4% atau sebanyak 117 orang.

Hasil dari observasi didapatkan karakteristik responden dengan pendidikan ibu hamil adalah pendidikan SD dengan frekuensi sebanyak 5 responden (2,5%), SMP dengan frekuensi sebanyak 7 responden (3,6%), SMA dengan frekuensi sebanyak 97 responden (49,2%), D3 dengan frekuensi sebanyak 31 responden (15,7%), S1 dengan frekuensi sebanyak 57 responden (28,9%). Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda berpendidikan SMA dengan persentase tertinggi sebesar (49,2%) dengan frekuensi 97 responden.

Table 2. Hasil Variable Dependent Tekanan Darah

<b>Tekanan darah</b>	Frequency	Percent
Tidak hipertensi	160	81.2
Hipertensi	37	18.8
Total	197	100.00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan [Tabel 2](#) di atas pengolahan data, berdasarkan statistika deskriptif, hasil observasi diatas menunjukkan bahwa berdasarkan kategori tekanan darah, ibu hamil yang memiliki hipertensi di Puskesmas Air Putih Samarinda sebanyak 19%

atau sebanyak 37 orang dan ibu hamil yang tidak mempunyai riwayat hipertensi sebanyak 81% atau sebanyak 160 orang. Yang artinya pada sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda tidak memiliki riwayat hipertensi.

Tabel 3. Hasil Bivariate Perbedaan Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Usia Ibu	Tekanan darah ibu		Hipertensi		Total	%
	tidak hipertensi	%		%		
<20 tahun	1	100%	0	0.0%	1	100%
20-35 tahun	136	82.4%	29	17.6%	165	100%
>35 tahun	23	74,2%	8	25,8%	31	100%
Total	160	81,2%	37	18.8%	197	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi terdapat 136 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori 20-35 tahun, 23 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori >35 tahun, dan 1 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori <20 tahun.

Sedangkan dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang memiliki hipertensi 29 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori 20-35 tahun, 8 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu yang berkategori >35 tahun, dan 0 ibu hamil masuk dalam kelompok usia ibu berkategori <20 tahun.

Tabel 4. Hasil Uji Chi Square Pada Variabel Usia Ibu

Usia Ibu	Frequency	Percent	P-value
<20 tahun	1	0.5	0.499
20-35 tahun	165	83.5	
>35 tahun	31	15.7	
Total	197	100.0	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4 diatas, uji statistic menggunakan uji *chi-square*, dengan  $H_0$  adalah tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dan hipotesis alternatif atau disebut  $H_1$  adalah ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,499 sehingga 0,499 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Tabel 5. Hasil Bivariate Perbedaan Hubungan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Usia kehamilan	Tekanan darah ibu		Hipertensi		Total	%
	tidak hipertensi	%		%		
Trimester 1	17	77.3%	5	22.7%	22	100%
Trimester 2	79	82.3%	17	17.7%	96	100%
Trimester 3	64	81.0%	15	19.0%	79	100%
Total	160	81,2%	37	18.8%	197	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi terdapat 17 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 1, 79 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 2 dan 64 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 3.

Sedangkan dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang memiliki hipertensi terdapat 5 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 1, 17 ibu

hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 2 dan 15 ibu hamil masuk dalam kelompok usia kehamilan yang berkategori trimester 3.

Tabel 6. Hasil Uji Chi Square Pada Variabel Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Frequency	Percent	P-value
Trimester 1	22	11.2	
Trimester 2	96	48.7	
Trimester 3	79	40.1	
Total	197	100.0	0.861

Sumber: Data Primer

Berdasarkan dari Tabel 6 di atas, uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square*, dengan  $H_0$  adalah tidak ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dan hipotesis alternatif atau disebut  $H_1$  adalah ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,861 sehingga 0,861 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Mencari nilai *chi square* dengan rumus

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan.

Kemudian bandingkan nilai *p-value* dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan keputusan uji:

- 1) Jika nilai  $p \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  gagal ditolak

Bila syarat uji *chi square* tidak terpenuhi yaitu ada sel yang *fe*-nya kurang dari 5 atau (20%), maka gunakan uji *fisher exact*

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari kategori responden pendapatan, hasil tertinggi yaitu Rp.< 2.800.000 dengan persentase sebesar (76.6%) atau sebanyak 151 responden. Yang artinya hampir seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda memiliki pendapatan Rp. < 2.800.000. Secara teori pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupannya atau keluarganya. Jika penghasilan seseorang kurang dari kebutuhannya dapat berakibat kepada ibu hamil maupun keluarganya. Secara teori pendapatan terbagi menjadi pendapatan rendah, pendapatan sedang, serta pendapatan tinggi. (Suroto, 2000)

Berdasarkan peneliti sebelumnya dari Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak berpenghasilan rendah (Rp. < 2.800.000) dengan persentase sebesar (72,7%) atau sebanyak 16 responden dibandingkan dengan penghasilan >2.125.000 dengan persentase sebesar (27,4%) atau sebanyak 6 responden. Berdasarkan asumsi peneliti dari data diatas hal ini sejalan dengan peneliti maupun dengan peneliti sebelumnya bahwa didalam penelitian terdapat pekerjaan ibu hamil terbanyak adalah Rp.<2.800.000. Hasil dari kategori responden pekerjaan, hasil tertinggi pekerjaan ibu hamil adalah Ibu Rumah Tangga dengan persentase sebesar (59.4%) atau sebanyak 117 responden.

Secara teori menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pekerjaan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup, Pekerjaan terbagi menjadi berbagai macam yaitu PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, dan yang lainnya. Berdasarkan peneliti sebelumnya dari Istiana Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) mengemukakan bahwa kejadian hipertensi lebih banyak pada kelompok bekerja sebanyak 19 responden dibandingkan dengan kelompok ibu yang tidak bekerja sebanyak 3 responden.

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil diatas bahwa terbukti pekerjaan dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan ibu hamil yang bekerja lebih berisiko dibandingkan ibu hamil yang tidak bekerja.

Hasil dari kategori karakteristik responden pendidikan, hasil tertinggi pendidikan ibu hamil adalah berpendidikan SMA dengan persentase sebesar (49,2%) atau 97 responden. Secara pengertian berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 merupakan pendidikan penting untuk mengembangkan potensi dirinya serta keterampilannya, Pendidikan terbagi menjadi 3 bagian mulai dari sekolah menengah ke bawah, sekolah menengah ke atas, hingga pendidikan tinggi.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya dari Istiana Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) mengemukakan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak terjadi pada pendidikan >9 tahun sebanyak 12 orang, dibandingkan dengan pendidikan <9 tahun sebanyak 10 orang. Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil di atas bahwa terbukti pendidikan dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan bahwa pengetahuan ibu hamil memberikan pengaruh terhadap kesehatan ibu hamil.

Dari penelitian *variable dependent* yang telah dilakukan hasil dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak 197 responden didapatkan tertinggi pada kejadian tidak hipertensi dengan persentase (81,2%) atau sebanyak 160 responden yang tidak hipertensi dan ibu hamil yang memiliki hipertensi didapatkan 37 responden (19%) ibu hamil yang memiliki hipertensi. Secara teori hipertensi pada kehamilan suatu keadaan apabila tekanan darah >140/90 mmHg, yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu dari kategori ringan-sedang (140-159) sampai dengan 90-109 mmHg) serta sampai pada kategori berat (Malha et al, 2018).

Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, Berdasarkan peneliti sebelumnya mengemukakan bahwa terdapat ibu hamil yang mempunyai hipertensi sebanyak 20 ibu hamil yang mengalami hipertensi pada kehamilan dibandingkan ibu hamil yang tidak mempunyai hipertensi sebanyak 12 ibu hamil (Liawati et al., 2018). Berdasarkan asumsi pembahasan dan hasil diatas *variable* tekanan darah terbukti bahwa pada saat penelitian didapatkan kejadian tertinggi ibu hamil pada kelompok yang tidak memiliki hipertensi, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mendapatkan kejadian tertinggi pada ibu hamil yang mempunyai hipertensi.

Hasil Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan menunjukkan bahwa kelompok tertinggi pada usia 20-35 tahun dengan persentase sebesar (83,8%) atau sebanyak 165 responden. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,499 sehingga 0,0499 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan

Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa didapatkan kejadian pada hipertensi ibu hamil lebih banyak dengan usia ibu <20 atau >35 tahun sebanyak 13 responden dibandingkan pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 9 responden. Penelitian ini dengan menggunakan uji *chi square* hasil yang didapatkan nilai *p-value* 0,032 sehingga lebih besar dari 0,05 bahwa ada hubungan antara ibu hamil dengan kejadian hipertensi. Peneliti mengatakan bahwa umur <20 atau >35 tahun lebih berisiko terkena hipertensi pada kehamilan dibandingkandengan usia 20-35 tahun (Ishatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto, 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil diatas bahwa usia ibu 20-35 tahun tidak berisiko terkena hipertensi pada kehamilan sedangkan pada usia <20 tahun dan >35 tahun lebih berisiko terkena hipertensi pada kehamilan. Sedangkan Hasil Hubungan Usia kehamilan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan menunjukkan bahwa kelompok tertinggi pada usia trimester 2 dengan persentase sebesar (48,7%) atau sebanyak 96 responden. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,861 sehingga 0,861 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan .

Hal ini berbeda pada penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa didapatkan kejadian hipertensi pada usia kehamilan lebih banyak dengan usia kehamilan trimester ke 3 dibandingkan dengan usia kehamilan trimester 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan *bivariate linear* yang digunakan untuk mengubungkan perubahan tekanan darah dengan hasil perinatal dengan hasil penelitian didapatkan 0,60% (1,01 hingga 10,18). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan (Corrie Macdonald-Wallis, Kate Tilling, Abigail Fraser, Scott M. Nelson, Debbie A, 2020).

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil di atas bahwa ada perbedaan hasil hubungan usia kehamilan pada peneliti dan pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa usia kehamilan pada trimester ke 3 lebih berisiko dibandingkan dengan usia kehamilan pada trimester 1 dan 2.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan kategori responden pendapatan, terbukti peneliti mendapatkan lebih banyak penghasilan rendah dan pada peneliti sebelumnya mengungkap hal yang sama bahwa lebih banyak yang berpenghasilan rendah, yang dapat mengakibatkan kepada ibu hamil dengan masalah gizi, termasuk kesehatan ibu hamil serta menurunnya kunjungan *antenatal care*.

Kesimpulan kategori responden bahwa pekerjaan, terbukti peneliti mendapatkan lebih banyak ibu hamil yang tidak bekerja dan pada peneliti sebelumnya mengatakan lebih banyak ibu hamil yang bekerja bahwa ada hubungan pekerjaan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Berdasarkan hasil tersebut terbukti pekerjaan dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan ibu hamil yang bekerja lebih berisiko tinggi terkena hipertensi pada kehamilan dibandingkan ibu hamil yang tidak bekerja.

Kesimpulan kategori responden bahwa pendidikan, terbukti peneliti mendapatkan lebih banyak ibu hamil berpendidikan sekolah menengah atas dan pada peneliti sebelumnya mengatakan lebih banyak ibu hamil yang berpendidikan rendah. Terbukti Ibu hamil yang berpendidikan rendah dapat mengalami kejadian hipertensi dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan ibu hamil.

Kesimpulan *variable dependent* tekanan darah mendapatkan hasil yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil tertinggi yaitu pada ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi sedangkan pada peneliti sebelumnya mendapatkan hasil tertinggi pada ibu hamil yang memiliki hipertensi. pada variabel independent Usia Ibu didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,499 sehingga 0,0499 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Berdasarkan hasil tersebut terbukti usia ibu dapat berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan usia ibu dibawah 20 tahun maupun diatas 35 tahun dapat berisiko lebih tinggi terkena hipertensi dibandingkan dengan usia ibu 20-35 tahun. peneliti pada *variable independent* Usia Kehamilan didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,861 sehingga 0,861 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan .

## REFERENSI

- Corrie Macdonald-Wallis, Kate Tilling, Abigail Fraser, Scott M. Nelson, Debbie A Lawlor . (2020). Associations of Blood Pressure Change in Pregnancy With Fetal Growth and Gestational Age at Delivery Findings From A Prospective Cohort. DOI : 10.1161/HYPERTENSIONAHA.113.02766
- Depdiknas. 2003. Undang – undang RI No. 29 Tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur.(2016). Profil Kesehatan Tahun (2015). Samarinda : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2016.
- Herli Gustiani. (2018). Analysis The Age Of Pregnant Woman and Stages Of Hypertension As Risk Factors Of Preeclampsia-eclampsia On Pregnant Women. Volume 14 No 2, sep 2018:91-96. Doi: 10.20527/jbk.v14i2.5307
- Ishtatul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto. (2018). Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang. volume 6, Nomor . <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta : PT (Persero) penerbit dan percetakan.
- Liawati Kaimudin, Damayanti Pangemanan, Hendro Bidjuni. (2018). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Di RSUD GMIM PANCARAN KASIH MANADO. Volume 1 Nomor 6, Mei 2018
- Malha et al., (2018). Hypertension in Pregnancy in Hypertension : A Companion to Braunwald's Heart Disease (Third Edition) Ch 39. Elsevier.
- Mamoru Morikaw, Takashi Yamada, Takahiro Yamada, Shoji Sato, Kazutoshi Cho, Hisanori Minakami. (2013). Effects of nulliparity, maternal age, and pre-pregnancy body mass index on the development of gestational hypertension and preeclampsia. *Hypertens Res Pregnancy* 2013; 1: 75-80
- Muslihatun, W.N. (2011). Asuhan Neonatus Bayi dan Balita, Yogyakarta : Fitramaya
- Prawirohardjo, S. (2012). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Suroto.(2000). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Suryo Praktikwo, Ida Baroroh, Agustiana Resghyanti. (2017). The Effect Of Age and Parity on Hypertension During Pregnancy. Volume 3, Issue 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.20431/2455-4324.0302001>
- Susi Sriwahyuni, Darmawan, Lili Eky Nursia N, Arif Iskandar, Khairunnas. (2020). The Relationship among Age and Parity with the Incidence of Hypertension in Pregnant Women in Grinting Village, Bulakamba Sub-District, Brebes Regency. Volume 1 No 1 June 2020. <http://jurnal.iakmi.id/index.php/IPHJI>